

**GAYA KOMUNIKASI GENDER DALAM PENYAMPAIAN DAKWAH  
ISLAM USTADZ-USTADZAH DI BANJARMASIN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**NOOR AZKIA**

**220104010050**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**

**BANJARMASIN**

**2026 M/ 1447 H**



**UIN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**ANTASARI**

BANJARMASIN

**GAYA KOMUNIKASI GENDER DALAM PENYAMPAIAN DAKWAH  
ISLAM USTADZ-USTADZAH DI BANJARMASIN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Sarjana Sosial  
Komunikasi Penyiaran Islam

**Oleh: Noor Azkia**

**220104010050**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
2026 M/ 1447 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Noor Azkia  
NIM : 220104010050  
Tempat & Tanggal Lahir : Banjarmasin, 29 Maret 2004  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sebenarnya skripsi yang berjudul “Gaya Komunikasi Gender dalam Penyampaian Dakwah Islam Ustadz-Ustadzah di Banjarmasin” adalah benar benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 8 April 2026

Yang Membuat Pernyataan

  
Noor Azkia

# BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: [www.fdk.uin-antasari.ac.id](http://www.fdk.uin-antasari.ac.id); E-mail: [fdik@uin-antasari.ac.id](mailto:fdik@uin-antasari.ac.id) lg: [fdkuinantasari](mailto:fdkuinantasari)

**SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI**

Nomor : 322/Un.14/III.4/PP.00.9/04/2026

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Noor Azkia  
NIM : 220104010050  
Program Studi : S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul skripsi:

**Gaya Komunikasi Gender Dalam Penyampaian Dakwah Islam Ustadz-Ustadzah Di Banjarmasin**

Hasil Uji Plagiasi : 12%

Berdasarkan hasil cek plagiasi dengan menggunakan [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) bahwa naskah skripsi ini dinyatakan lulus dan memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25%.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 13 April 2026

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Abdul Hafiz Sairazi

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : Gaya Komunikasi Gender dalam Penyampaian Dakwah Islam Ustadz-Ustadzah di Banjarmasin

Ditulis oleh : Noor Azkia

NIM : 220104010050

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Jl. AMD BESAR Komp. Bintang Mas residence II, no.77 RT 34/RW 02, Kel. Pekapuran Raya, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin

Setelah diteliti dan dilakukan perbaikan, kami menyetujui untuk dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 8 April 2026

Pembimbing I



Hj. Mariyatul Norhidayati Rahmah, S.Ag., M.Si  
NIP.197008031998032001

Pembimbing II



Najla Amaly, S.I.Kom., M.Med.Kom.  
NIP. 199207162019012029

Mengetahui:

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
UIN Antasari Banjarmasin,



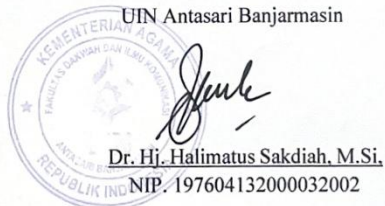
Hj. Mariyatul Norhidayati Rahmah, S.Ag., M.Si  
NIP.197008031998032001

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul Gaya Komunikasi Gender Dalam Penyampaian Dakwah Islam Ustadz-Ustadzah Di Banjarmasin, ditulis oleh Noor Azkia, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin pada:

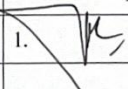
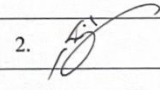
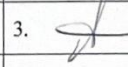

Hari : Rabu  
Tanggal : 29 April 2026  
Dan dinyatakan LULUS dengan predikat : A+

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si.  
NIP. 197604132000032002

### TIM PENGUJI:

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. H. Bayani, M.Ag	1. 
2. Dr. Sitti Syahar Inayah, M.Si	2. 
3. Hj. Mariyatul NR, S.Ag, M.Si	3. 
4. Najla Amaly, S.I.Kom., M.Med.Kom	4. 

## ABSTRAK

**Noor Azkia**, 220104010050, Gaya Komunikasi Gender Dalam Penyampaian Dakwah Islam Ustadz-Ustadzah Di Banjarmasin. Pembimbing (I) Mariyatul Nurhidayati Rahmah, S. Ag, M. Si. Dan Pembimbing (II) Najla Amaly, M.Med Kom., pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

**Kata Kunci:** Gaya Komunikasi Gender, Semiotika, *Genderlect Styles*, Dakwah, Banjarmasin

Penelitian ini mengangkat fenomena mengenai keragaman gaya komunikasi gender dalam aktivitas dakwah Islam di Kota Banjarmasin. Fokus kajian diarahkan pada dua tokoh dakwah yang memiliki karakteristik kontras, yaitu Ustadz KH. Qomaruddin atau Guru Busu sebagai representasi pendakwah laki-laki dan Ustadzah Qudsi A. Mukhyar sebagai representasi pendakwah perempuan. Penulisan ini dilatarbelakangi oleh adanya indikasi bahwa identitas gender memengaruhi bagaimana seorang pendakwah mengonstruksi pesan, baik secara verbal maupun nonverbal, guna menyentuh aspek sosiokultural masyarakat Banjar.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi serta mendeskripsikan karakteristik tanda gaya komunikasi gender yang muncul dalam pesan dakwah kedua subjek tersebut. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam mengenai perbedaan konstruksi pesan dakwah antara Guru Busu dan Ustadzah Qudsi A. Mukhyar jika ditinjau dari perspektif semiotika.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian semiotika yang berfokus pada analisis teks dan performa komunikasi. Teori utama yang digunakan sebagai pisau bedah adalah teori *genderlect styles* dari Deborah Tannen untuk membedah pola *report talk* dan *rappor talk*. Selain itu, peneliti menggunakan dasar teori semiotika Ferdinand de Saussure untuk menganalisis hubungan antara penanda dan petanda pada setiap aktivitas komunikasi yang ditampilkan oleh subjek.

Kesimpulannya Guru Busu mengintegrasikan *report* dan *rappor talk* guna menjaga otoritas serta kedekatan emosional. Sementara itu Ustadzah Qudsi didominasi gaya *rappor talk* yang mengutamakan koneksi melalui topik domestik yang intim. Secara semiotika hal ini mencerminkan perbedaan antara simbol otoritas publik laki laki dan keintiman domestik perempuan.

## MOTTO

“Apabila kau tidak bisa menjadi sesuatu yang membanggakan, setidaknya kau tidak mengecewakan siapapun, termasuk dirimu. Jadilah seseorang yang kau mau, kau mampu, kau tahu”

(Noor Azkia)

“Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri”

(Q.S. Al-Isra' 17:7)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala karunia, taufik, dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau hingga akhir hayat.

Penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan yang melibatkan banyak pihak. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai kalangan, karya ini tidak akan mencapai bentuk akhirnya. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam tahap persiapan, pelaksanaan penelitian, hingga penyelesaian naskah skripsi ini.

Ucapan terima kasih secara istimewa penulis haturkan kepada lembaga pendidikan tempat penulis bernaung, para dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan konstruktif, serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi berharga. Secara lebih khusus, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan, kebijakan Pendidikan kepada penulis selama menempuh studi.
2. Ibu Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan persetujuan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

3. Ibu Hj. Mariyatul Norhidayati Rahmah, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan Ibu Wifda Muna Fatihia, M.Tr.Kom, selaku sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, terima kasih atas bantuan, arahan, serta pelayanan akademik yang diberikan.
4. Ibu Hj. Mariyatul Norhidayati Rahmah, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I, dengan dedikasi telah meluangkan waktu, tenaga, hingga pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Najla Amaly, M.Med, Kom. Selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan masukan, motivasi, koreksi, dan tentu membimbing dengan baik sehingga terselesaikannya skripsi ini
6. Penulis menyampaikan terima kasih kepada ustadz KH. Qomaruddin (Guru Busu), selaku subjek penelitian, atas ilmu yang telah diberikan sehingga peneliti mendapatkan data yang mendalam bagi penyusunan skripsi ini. Meskipun tanpa interaksi secara personal, namun setiap penyampaian materi terasa penuh makna.
7. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada ustadzah Hj. Qudsi Alawiyah Mukhyar, S.Sos., M.Psi., selaku subjek penelitian, atas setiap materi dakwah yang edukatif. Walau tanpa tegur sapa secara langsung, untaian ilmu dan pesan penuh makna yang beliau sampaikan telah menjadi sumber data yang tak ternilai dalam menyelesaikan penulisan ini.
8. Apresiasi dan terima kasih penulis sampaikan kepada segenap pengurus Masjid Al-Amin serta Masjid At-Taqwa Banjarmasin atas fasilitas dan pengadaan

acara kajian yang diberikan selama proses pengumpulan data. Keterbukaan serta suasana majelis yang kondusif sangat membantu dalam pelaksanaan observasi, baik secara langsung maupun virtual, sehingga data penelitian yang akurat dapat diperoleh dengan lancar dan tertib.

9. Ucapan terima kasih rasanya tak bisa diungkapkan oleh kata-kata, untuk mereka yang selalu ikhlas *mensupport* penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Perjuangan menulis skripsi tentu masih tidak seberapa dengan pengorbanan Mama dan Abah. Terima kasih atas seluruh doa, dukungan yang tak henti diberikan, waktu, hingga tenaga agar penulis bisa sampai di titik ini. Mama, terima kasih sudah bertahan dan selalu mendoakan serta memperhatikan penulis dari kecil sampai detik ini, semoga semangat juangmu mengalir selamanya kepada penulis. Abah, terima kasih atas tenaga, nasihat, serta cerita-cerita motivasimu selama ini, penulis harap kreativitasmu menurun sempurna, sungguh bersyukur kalian lah yang menjadi orang tua penulis.
10. Athaillah Noor, terima kasih atas kehadiranmu selama ini. Menjadi panutan dan contoh untukmu adalah suatu kehormatan, ambillah yang baik dan buang yang buruk. Tumbuhlah menjadi pribadi yang baik, sopan, dan bermartabat. Sekeras apapun dunia menghantammu, ingatlah bahwa selalu ada kaka yang menjadi teman dan penasihatmu.
11. Apresiasi khusus juga penulis tujukan kepada teman perjalanan yang senantiasa membantu penulis tetap berdiri teguh dari awal masa mengenal kampus, suka duka masa perkuliahan, padatnya proses penulisan skripsi, hingga detik-detik terakhir menyandang status mahasiswa. Untuk pemilik NIM

220104010145, semoga semua hal baik di dunia datang kepadamu seperti kebaikanmu selama ini kepada penulis. Tetaplah menjadi pribadi yang menyenangkan untuk sekitarmu.

12. Kepada Salsabila, sahabat penulis. Terima kasih sudah menjadi motivasi nyata. Menjadi seorang informan tentang semua hal di dunia termasuk mengenai penulisan skripsi dan rentetan nya. Tanpamu mungkin penulisan ini terasa sulit. Dunia akan berat tanpa berbagi cerita, maka berbagilah dan tetaplah menjadi sahabat penulis, selamanya.
13. Penulis mengucapkan Terima kasih kepada Linda dan Tika, sahabat *Teletabis* penulis. Kepada Linda, rekan sekamar dua tahun yang telah kebersamai segala suka dan duka, semoga jarak nanti tak memutus jalinan cerita kita. Untuk Tika, terima kasih atas kejujuran dan motivasimu, terus melangkah sebagai diri sendiri tanpa perlu membandingkan dengan dunia. Kalian sangat berharga, tetaplah berteman sampai kita menua.
14. Terima kasih Dinbir, sosok yang membuktikan bahwa jarak bukan penghalang untuk saling berbagi cerita. Kenangan sejak masa sekolah hingga saat ini akan selalu penulis simpan sebagai bagian tak terlupakan. Terima kasih telah menjadi pendengar setia bagi setiap keluh kesah penulis, dari hal terkecil hingga yang paling dalam. Semoga kebaikan dan kebahagiaan selalu menyertai langkahmu.
15. Terima kasih untuk Sahabat masa sekolah, Gambut, Shelnie, Echa, Nia, dan masih banyak lagi yang tidak cukup di tulis satu persatu, serta saudara yang di pertemukan oleh semesta Ka Norma juga Salwa yang mendukung serta

mengisi hari-hari penulis dengan penuh kebahagiaan disaat suka maupun duka, sehingga dapat menyelesaikan penulisan ini tepat waktu. Semoga di manapun kalian berada akan selalu dilindungi Tuhan Yang Maha Esa, kebahagiaan menyertai kalian.

16. Terima kasih juga penulis haturkan kepada keluarga besar Teropong Community, Rafada FM, Putera Puteri Dakwah, Komunitas Payung Dakwah, teman lokal 22B serta seluruh teman kampus selama ini. Terima kasih telah menjadi rumah kedua yang memberikan ruang bagi penulis untuk bertumbuh, berkarya, dan berproses melampaui batas kemampuan diri.
17. Dan terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri, perempuan yang masih perlu banyak belajar, seseorang yang selalu mengusahakan yang terbaik untuk sekitarnya bahkan sering lupa keinginan dan kesanggupan dirinya sendiri. Ingatlah selalu bahwa kau hebat, kau kuat, dan kau mampu menghadapi semuanya. Istirahatlah kalau sudah terasa lelah, jangan dipaksakan dan jangan pernah menyerah pada keadaan. *Put yourself first*, selalu ingatlah dan perjuangkan mimpi-mimpi mu yang mungkin saat ini masih terasa mustahil, *Keep on going with your silly dream*. Terima kasih kau sudah berjuang untuk menyelesaikan apa yang sudah kau mulai. Noor Azkia, bermakna Cahaya Kecerdasan, semoga hidupmu selaras dengan namamu. Tumbuhlah menjadi diri mu yang kau inginkan, yang kreatif, bahagia, *positive, and be luckiest girl in this big world. You can do anything, ya! Xoxo.*

## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>Ha</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الصَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	Ai	a dan i
َـُ	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab di lambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

#### 4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ( ˘ ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُّورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan dharûrah, demikian seterusnya.

#### 5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na ʔ*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

#### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتْ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al- ‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illah Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawalânâ Malik al-Shâlih
يُؤَيِّرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al- ‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al- ‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
BUKTI BEBAS PLAGIASI .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	vi
ABSTRAK .....	vii
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Signifikasi Penulisan.....	9
E. Definisi Operasional.....	10
F. Penelitian Terdahulu.....	14
G. Sistematika Penulisan .....	19
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR.....	22
A. Kajian Teori.....	22
1. Gaya Komunikasi .....	22
2. Teori Komunikasi Gender ( <i>Genderlect Theory</i> Deborah Tannen).....	24
3. Ilmu Dakwah.....	26
4. Analisis Semiotika .....	27
B. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan jenis penelitian .....	32

B. Lokasi penulisan.....	33
C. Subjek dan objek penelitian .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Teknik Analisis Data .....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	40
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	40
1. Profil Ustadz Qamaruddin (Guru Busu) .....	40
2. Profil Ustadzah Qudsi Alawiyyah Mukhyar .....	42
B. Hasil Penelitian .....	44
1. Gaya Komunikasi Ustadz Qamaruddin (Guru Busu).....	44
2. Gaya Komunikasi Ustadzah Qudsi A. Mukhyar .....	58
C. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP.....	89
A. KESIMPULAN .....	89
B. SARAN.....	90
DAFTAR PUSTAKA .....	93
LAMPIRAN.....	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	99

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Penelitian Terdahulu Terkait Topik Penelitian. ....	17
Tabel 4.1 Analisis Semiotika (Penanda dan Petanda).....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	28
Gambar 4.1 Suasana Kajian Guru Busu.....	50
Gambar 4.2 Gerak Tubuh Guru Busu .....	53
Gambar 4.3 Ibu Susi maju Ke depan .....	59
Gambar 4.4 Live Streaming Ustadzah Qudsi.....	63
Gambar 4.5 Suasana Kajian Ustadzah Qudsi.....	64
Gambar 4.6 Ustadzah Qudsi sedang ceramah.....	65
Gambar 4.7 Gerak tangan Ustadzah Qudsi .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	88
Lampiran 2 .....	89
Lampiran 3 .....	90
Lampiran 4 .....	91